

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Profil Kesehatan (2019) secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 yaitu dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Meskipun terjadi penurunan AKI tetapi tidak mencapai target MDGs (Millennium Development Goals) yang harus dicapai sekitar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada sensus 2015. Berdasarkan Sensus Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 memperlihatkan bahwa angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs (Nuraini *et al.*, 2015)

Terdapat jumlah penurunan kematian ibu di Indonesia tahun 2018-2019 berdasarkan 34 provinsi di Indonesia dari 4226 menjadi 4221 begitupun di Jawa Barat terjadi penurunan angka kematian ibu yaitu dari 700 menjadi 684. Pada tahun 2019 penyebab kematian ibu terbanyak adalah pendarahan 1330 kasus atau 28,39%, hipertensi kehamilan 1110 atau 23,86% dan infeksi 207 atau 7,3% kasus atau (Kementrian Kesehatan RI, 2018).

Masa nifas adalah masa *puerperium* yang dimulai sejak 1 jam lahirnya plasenta sampai dengan 42 hari. Masa nifas merupakan masa pemulihan kembali organ-organ reproduksi yang mengalami perubahan selama kehamilan dan persalinan, Asuhan masa nifas harus diperhatikan dalam perawatannya, karena apabila perawatan tidak dilakukan dengan tepat dapat memicu terjadinya infeksi masa nifas, khususnya perawatan dalam luka perineum. Luka perineum terjadi hampir pada setiap persalinan pertama maupun berikutnya pada ibu bersalin. (Nuraini *et al.*, 2015).

Perawatan luka perineum yang tepat yaitu diantaranya membersihkan daerah genetalia dengan air mengalir, membersihkan dengan teknik yang tepat yaitu dari arah depan ke belakang, membersihkan dengan benar sampai ke luka perineum, mengganti pembalut sesering mungkin, mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan daerah genetalia (Nurrahmaton and Sartika, 2018). Kebiasaan perawatan perineum yang banyak dijumpai yaitu membersihkan

daerah genetalia dengan air hangat dan bukan air mengalir, tidak membersihkan sampai ke luka perineum, membersihkan dengan kebiasaan dari belakang ke depan sehingga kuman dari anus ikut masuk ke vagina serta jarangnyanya mengganti pembalut. Oleh karena itu diperlukan asuhan masa nifas pada perawatan luka perineum sehingga dapat mencegah terjadinya infeksi. (Trianingsih & Fadilah, 2019).

Penyembuhan luka perineum selain dengan perawatan luka perineum yang tepat, juga perlu didukung dengan nutrisi yang baik yaitu berupa mengonsumsi makanan yang mengandung protein tinggi sehingga dapat membantu proses penyembuhan luka perineum dengan waktu yang lebih cepat (Rohmin, Octariani and Jania, 2019).

Kearifan lokal dalam upaya mempercepat proses penyembuhan luka perineum yaitu dengan pemberian nutrisi berupa putih telur rebus di RSUD waled.

Berdasarkan data yang diambil di ruang nifas RSUD waled angka kejadian luka perineum sebesar 50% pada ibu persalinan. Pada tahun 2021 menunjukkan bahwa dari total 777 kelahiran spontan pervaginam 50% ibu mendapatkan jahitan perineum.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dikemukakan, penulis merasa perlu untuk mengangkat masalah tersebut sebagai Laporan Tugas Akhir dengan judul asuhan kebidanan pada Ny. S usia 29 tahun dengan perawatan luka perineum di RSUD Waled tahun 2022.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada Ny. S usia 29 tahun dengan Perawatan Luka Perineum di RSUD Waled tahun 2022?”.

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mampu melaksanakan asuhan kebidanan *postpartum* pada perawatan luka perineum di RSUD Waled tahun 2022.

## 2. Tujuan khusus

Setelah melakukan asuhan kebidanan tersebut penulis mampu :

- a. Melakukan pengkajian data subjektif pada Ny. S dengan luka perineum di RSUD Waled.
- b. Melakukan pengkajian data objektif pada ibu Ny. S di RSUD Waled
- c. Membuat analisis dan kebutuhan berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif pada Ny. S dengan perawatan luka perineum di RSUD Waled
- d. Melakukan penatalaksanaan dan asuhan pada Ny. S dengan luka perineum di RSUD Waled
- e. Melakukan pemberdayaan perempuan dan keluarga dengan berbasis kearifan lokal pada Ny. S dengan luka perineum di RSUD Waled
- f. Mengevaluasi pelaksanaan pemberdayaan perempuan dan keluarga berbasis kearifan lokal pada Ny. S dengan luka perineum di RSUD Waled

## **D. Manfaat**

### 1. Manfaat Teoritis

Dapat meningkatkan wawasan pengetahuan serta sebagai bahan bacaan di perpustakaan khususnya bagi mahasiswa dan umumnya bagi pembaca lainnya tentang Asuhan Kebidanan Masa Nifas dengan perawatan luka perineum .

### 2. Manfaat Praktis

Sebagai salah satu pedoman bagi tenaga Kesehatan khususnya bidan dalam pelaksanaan Asuhan Kebidanan *Postpartum* tentang perawatan luka perineum dengan melibatkan pemberdayaan perempuan dan keluarga melalui kearifan lokal.